

THE COMPLIANCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OF PT SUPREME ENERGY MUARA LABOH WITH THE PREVAILING LAWS AND REGULATIONS AND THE IMPACT TOWARDS LOCAL RESIDENT

By:

Nungki Adiyanti¹ and Karina Dwi Nugrahati Putri²

ABSTRACT

This legal research has a purpose of understanding the compliance of PT Supreme Energy Muara Laboh to the prevailing laws and regulations that regulate regarding CSR, which in Indonesia CSR become an obligation for a company that conducts business in the field related to natural resources. CSR implementation of PT SEML as the private geothermal company has become the role model of any other newly geothermal company since PT SEML already conducted a CSR far before the production stage of their business. Further, the CSR programs implemented by PT SEML should have an impact towards the local residents surrounding the geothermal project area.

This research is conducted through normative-empirical approach, by using field research and library research to answer the legal problem. In the field research, the author interviewed The Head of Government Relation of PT SEML that directly responsible for the CSR program. While for the library research, the author uses literature books, regulations, articles and legitimate journals.

After the research, the author can conclude that in implementing the CSR obligation, PT SEML complied with the laws and regulations that regulate CSR. The author also found that either in local or national level PT SEML give a good impact towards their stakeholders, especially for the local residents surrounding the geothermal project area.

Keywords: CSR, PT Supreme Energy Muara Laboh, Goethermal, CSR Compliance

¹ Student at Undergraduate Program, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada (S1 2013)

² Lecture at Faculty of Law of Universitas Gadjah Mada

**PEMENUHAN KEWAJIBAN PT SUPREME ENERGY MUARA LABOH DALAM
PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)
TERHADAP UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN
DAMPAK NYA TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR**

By:

Nungki Adiyanti³ and Karina Dwi Nugrahati Putri⁴

Intisari

Penelitian hukum ini memiliki tujuan untuk memahami kepatuhan PT Supreme Energy Muara Laboh terhadap hukum dan pertauran yang berlaku yang mengatur tentang TJSL, yang mana TJSL merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan di Indonesia yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam. Implementasi TJSL oleh PT SEML sebagai salah satu perusahaan panas bumi swasta telah menjadi panutan bagi perusahaan panas bumi baru lainnya karena PT SEML telah melakukan program TJSL jauh sebelum tahap produksi pada bisnis mereka. Selanjutnya,, akan dilihat dampak apa yang akan dirasakan oleh penduduk setempat yang berada di sekitar wilayah kerja panas bumi mereka.

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan normatif-empiris dengan melakukan penilitian lapangan dan penelitian pustaka untuk menjawab masalah hukum. Dalam melaksanakan penelitian lapangan, penulis mewawancarai Kepala Hubungan Pemerintah PT SEML yang bertanggung jawab langsung atas program TJSL. Sedangkan untuk penelitian pustaka, penulis menggunakan buku, peraturan, artikel dan jurnal.

Setelah melakukan penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam dalam melaksanakan kewajiban TJSL, PT SEML telah mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan mengatur tentang TJSL. Penulis juga menemukan bahwa baik di tingkat lokal maupun nasional, PT SEML telah memberikan dampak yang baik terhadap pemangku kepentingan perusahaan, terutama penduduk setempat di sekitar wilayah kerja panas bumi.

***Kata Kunci: TJSL, PT SUPREME ENERGY MUARA LABOH, PANAS BUMI,
PEMENUHAN KEWAJIBAN TJSL***

³ Mahasiswa Program Sarjana, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (S1 2013)

⁴ Dosen Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada